

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar sarjana akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis



OLEH :

ERMA TRIA OKTAVIANI

NPM : 18.1.02.01.0038

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2023**

PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :
ERMA TRIA OKTAVIANI
NPM : 18.1.02.01.0038

Judul :

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2018-2021**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 6 Januari 2023

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing II

Erna Puspita, M.Ak.
NIDN. 0711128803

Badrus Zaman, S.E., M.AK.
NIDN. 0730036503

PENGESAHAN

Skripsi Oleh :
ERMA TRIA OKTAVIANI
NPM : 18.1.02.01.0038

Judul :

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2018-2021**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal 6 Januari 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	Erna Puspita, S.E. M.Ak.	
2. Anggota I	Badruz Zaman .,S.E.,M.Ak	
3. Anggota II	Linawati, S,Pd.,M.Si	

Mengetahui ,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Disnis

Dr. Subagyo,M.M.
NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Erma Tria Oktaviani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl lahir : 05 Oktober 1999

NPM : 18.1.02.01.0038

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya , bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi , dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri 6 Januari 2023
Yang menyatakan

Erma Tria Oktaviani
NPM : 18.1.02.01.0038

MOTTO

**Prosesnya mungkin nggak mudah
tapi endingnya bikin nggak berhenti bilang alhamdulillah**

ABSTRAK

Erma Tria Oktaviani : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. Skripsi, Akuntansi, FEB UNP KEDIRI, 2023.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas , Kebijakan Dividen Perusahaan Makanan Dan Minuman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) menganalisis pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap kebijakan dividen. 2) menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen. 3) menganalisis pengaruh likuiditas secara parsial terhadap kebijakan dividen. 4) menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, metode statistik deskriptif, populasi dan sample, teknik analisis data, purposive sampling, penelitian asosiatif. Dalam penelitian ini meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021.

Hasil penelitian ini adalah hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan diperoleh taraf signifikan yaitu 0,010 dapat dikatakan bahwa Ln berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil pengujian hipotesis (H2) membuktikan terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap DPR. Dari hasil uji t didapat nilai ROA diperoleh taraf signifikan yaitu $0,031 < 0,05$. Hasil pengujian hipotesis (H3) membuktikan tidak terdapat pengaruh antara CR terhadap DPR. Dari hasil uji t didapat nilai CR lebih besar dari taraf signifikan yaitu $0,949 > 0,05$. Berdasarkan uji f yang telah dilakukan, sig. $< 0,05$ dengan nilai $0,022 < 0,05$ mencerminkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Ln , ROA dan CR terhadap kebijakan dividen.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Pada kesempatan ini saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada:

1. Dr Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Subagyo, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Erna Puspita, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing 1
5. Badrus Zaman., S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing 2
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah mendukung dan memberi semangat kepada saya baik yang bersifat materi maupun non materi selama saya di perguruan tinggi hingga akhir skripsi ini selesai.
7. Teman-teman yang telah memberikan dukungan penuh dan membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada calon suami saya yang berjuang dan memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 6 Januari 2023

ERMA TRIA OKTAVIANI

NPM: 18.1.02.01.0038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori.....	10
----------------------	----

1. Dividen	10
2. Kebijakan Dividen.....	10
3. Ukuran Perusahaan.....	12
4. Profitabilitas	13
5. Likuiditas	14
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Berpikir	22
D. Kerangka Konseptual	23
E. Hipotesis	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian.....	25
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
---	----

B. Deskripsi Data Variabel	47
C. Analisis Data.....	63
D. Pembahasan	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	80
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Laporan Keuangan Sekar Laut Tahun 2018.....	49
Gambar 4.2 Laporan Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2020	50
Gambar 4.3 Laporan Sekar Laut Tahun 2019	53
Gambar 4.4 Laporan Siantar Top Tahun 2019	54
Gambar 4.5 Laporan Ultra Jaya Tahun 2021	57
Gambar 4.6 Laporan Nippon Indosari Tahun 2021	58
Gambar 4.7 Laporan Siantar Top Tahun 2020	61
Gambar 4.8 Laporan Sekar Laut Tahun 2020	62
Gambar 4.9 Histogram.....	64
Gambar 4.10 Normal Probability Plot	65
Gambar 4.11 Grafik Scatterplot.....	70
Gambar 4.12	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Perhitungan Sampel Penelitian	31
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2018 -2021	32
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Ukuran Perusahaan (Ln).....	47
Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Profitabilitas (ROA).....	51
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel <i>Current Ratio</i> (CR)	55
Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel <i>Divident Pay Out Ratio</i> (DPR)	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolineritas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi	53
Tabel 4.11 One-Sampel Kolmogorov-Smirnov	66
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi-Durbin-Watson.....	69
Tabel 4.14 Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4.15 Uji t.....	74
Tabel 4.16 Uji f.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Fungsi dari manajemen keuangan terdiri dari tiga yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen (kebijakan dividen), masing-masing keputusan tersebut harus sesuai dengan tujuan perusahaan agar perusahaan mendapatkan laba demi memaksimalkan nilai perusahaan (Sutrisno, 2013).

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan dari manajer keuangan perusahaan mengenai seberapa besar proporsi dividen kas (*cash dividend*) yang harus dibayarkan perusahaan dalam satu tahun (Marlim, P. & Arifin, 2015). Kebijakan dividen adalah suatu kebijakan atau keputusan dari manajer keuangan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas dividen (*cash dividend*) atau laba tersebut akan ditahan sebagai dana internal perusahaan yang akan digunakan sebagai modal maupun reinvestasi untuk mengembangkan kegiatan perusahaan (Sugiyono, 2013).

Dividen merupakan laba bersih perusahaan yang sebagian dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki. Besaran nilai dan waktu pembayaran dividen berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (Sundjaja dan Barlin, 2013). Dividen sebagai pembayaran kepada pemilik perusahaan yang diambil dari keuntungan perusahaan, baik dalam bentuk saham maupun tunai.

Stice, et al. (2012) mengartikan dividen sebagai pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik. Ross, et al. (2008) mendefinisikan dividen sebagai pembayaran kepada pemilik perusahaan yang diambil dari keuntungan perusahaan, baik dalam bentuk saham maupun tunai. Artinya hanya perusahaan yang membukukan keuntungan dapat membagikan dividen karena dividen diambil dari keuntungan perusahaan. Definisi dividen pada beberapa literatur di atas pada dasarnya memiliki inti yang sama yaitu bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham (Ikhsan et al., 2014).

Manajer sebagai agen pengelola perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang akhirnya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau cenderung naik dari waktu ke waktu karena dengan stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga mengurangi ketidakpastian dalam investasi. Pembayaran dividen dalam bentuk tunai (*cash dividend*) lebih diinginkan investor daripada dalam bentuk lain.

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan dalam menentukan seberapa besar laba perusahaan yang dapat diberikan kepada investor atau ditahan dalam perusahaan (Larasati, 2013). Selain hal tersebut, kebijakan dividen merupakan rencana tindakan yang harus diikuti dalam membuat keputusan dividen” Sundjaja dan Barlin (2013).

Kebijakan dividen harus diformulasikan untuk dua dasar tujuan dengan memperhatikan maksimalisasi kekayaan dari pemilik perusahaan dan pembiayaan

yang cukup. Kedua tujuan tersebut saling berhubungan dan harus memenuhi berbagai faktor hukum, perjanjian, internal, pertumbuhan, hubungan dengan pemilik, hubungan dengan pasar yang membatasi alternatif kebijakan.

Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dapat berupa cash dividen serta *stock dividen*, cash dividen adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk kas, sedangkan *stock dividen* adalah dividen yang dibayar sebagai penambahan lembar saham pada pemegang saham (Ano et al., 2014). Investor memilih pembagian dividen dengan sejumlah uang tunai. Pembayaran dividen dalam bentuk uang tunai meminimalisir ketidakpastian investor dalam melaksanakan aktivitasnya di dalam perusahaan (Ikhsan et al., 2014).

Besarnya dividen bergantung dengan besarnya perolehan laba yang didapatkan perusahaan. Investor selalu berharap mendapatkan dividen yang besar dan relatif stabil setiap periode. Dari sisi lain sebagian laba bersih perusahaan harus disisihkan menjadi laba ditahan yang akan digunakan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali (*re-investasi*).

Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam mempertahankan dana yang besar untuk membiayai pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Jika perusahaan tidak membayar dividen yang besar kepada para pemegang saham, maka saham perusahaan tersebut menjadi tidak menarik bagi investor. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai kebijakan dividen yang mampu menyeimbangkan kepentingan perusahaan dan kepentingan para investor.

Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Ukuran perusahaan biasanya

dijadikan patokan dalam menilai kinerja perusahaan dimana kinerja perusahaan yang bagus akan dapat meningkatkan total aset yang dimiliki sehingga ukuran perusahaan menjadi lebih besar (Fahmi, 2018). Ukuran perusahaan dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen karena perusahaan dengan ukuran aset yang cukup besar, maka akan menarik para investor atau pemegang saham. Semakin besar skala ukuran perusahaan dan semakin banyak investor yang masuk, maka semakin besar pula modal yang didapat perusahaan serta semakin banyak pula kewajiban perusahaan dalam membayar kewajibannya termasuk dividen. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Widiastari, 2018), yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun penelitian dari (Fajaryani & Suryani, 2018) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan yang akan menjadi daya tarik investor.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau untuk mengukur seberapa besar tingkat laba yang dapat diperoleh perusahaan, semakin besar tingkat profitabilitas mencerminkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2013). Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Kasmir, 2016).

Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan artinya semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin meningkatnya profitabilitas (Sintyana, 2019). Pembayaran dividen dilakukan pada saat perusahaan memperoleh laba yang tinggi (Pontoh, 2014). Sehingga profitabilitas memiliki pengaruh dalam pembagian dividen kepada pemegang saham (Hanim et al., 2015; Setiawan et al., 2013). Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula dividen yang akan diperoleh pemegang saham (Agustina & Andayani, 2016; Mayogi & Fidiana, 2016; Setiawan et al., 2013; Zakiyah, 2017). Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas perusahaan maka pembagian dividen akan rendah atau tidak adanya pembagian dividen (Agustina & Andayani, 2016; Ishaq & Asyik, 2015).

Rasio selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas suatu perusahaan berperan penting dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan (Fahmi, 2018). Semakin besar aktiva lancar menutupi kewajiban lancar maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban-kewajiban lancar dalam perusahaan. Sehingga mempengaruhi keputusan pembayaran dividen, karena semakin besar rasio likuiditas perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya termasuk membayar dividen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Diana & Osesoga (2020), dimana likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Industri makanan dan minuman termasuk sektor manufaktur unggulan yang berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Hal tersebut dapat

dilihat dari kontribusi yang konsisten dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), industri non-migas serta realisasi investasi. Industri makanan dan minuman merupakan subsektor yang paling tahan terhadap krisis ekonomi, karena pada saat krisis terjadi, makanan dan minuman tetap akan dicari dan dibutuhkan sebab merupakan kebutuhan paling mendasar. Namun, hal ini juga menyebabkan banyak pengusaha yang mencoba memasuki subsektor makanan dan minuman, dan menyebabkan bertambah banyak jumlah kompetitor dalam industri sejenis. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan kinerjanya termasuk salah satunya adalah kebijakan dividen, agar dapat mengelola keuangan dan menghasilkan laba yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan nilainya.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021”.

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat ditarik sebuah identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen dipengaruhi oleh banyak faktor.
2. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

C Pembatasan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah dapat ditarik sebuah batasan masalah, yaitu:

1. Analisis ukuran perusahaan profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Dalam menganalisa laporan keuangan digunakan rasio ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas (*return on asset*) dan likuiditas (*current ratio*),

D Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

E Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditarik sebuah tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

F Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Investor dan calon investor

Sebagai masukan dalam mengambil keputusan dalam menjual atau

membeli saham sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang dibagikan perusahaan.

2. Perusahaan (Emiten)

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap kebijakan dividen agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

3. Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan, serta informasi mengenai kebijakan dividen, khususnya untuk perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

4. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan kebijakan dividen.